

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Dan, metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan oleh peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah dalam pemerolehan bahasa anak usia 1,5 dan 2,5 tahun. Di dalam penelitian kualitatif deskriptif terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis proses pemerolehan bahasa anak.

Moleong (dalam Arikunto, 2010:22) mengemukakan pendapatnya bahwa, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Moleong menambahkan pendapatnya bahwa sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada dua tempat, yaitu di Dusun Seruni, di RT 003 RW 009, kelurahan Banjartanggul, Kab. Mojokerto. Kemudian, penelitian tersebut dilakukan di rumah peneliti saat subjek penelitian sedang berkunjung. Penelitian kedua dilakukan di Dusun Seduri, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto. Penelitian dilakukan mulai tanggal 25 Mei sampai dengan 12 Juni 2016.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah dua anak yang usianya 1,5 dan 2,5 tahun, bertempat tinggal di Dusun Seruni dan Dusun Seduri yang ada di Kab. Mojokerto. Berikut adalah nama subjek penelitian:

1. Fariz Akhmal, lahir di Mojokerto pada tanggal 11 Desember 2014. Usia subjek penelitian sekitar 1 tahun 6 bulan. Menurut pengamatan peneliti subjek penelitian ini sudah bisa berjalan dan cukup lancar dalam hal berbicara. Dalam hal itu berarti anak tidak hanya bagus dalam sistem motorik, namun dalam kebahasaanya juga. Subjek penelitian ini tidak hanya diajari bahasa jawa, namun diajari juga bahasa Indonesia dalam menyebutkan angka-angka.
2. Tasya Devita Rizky, lahir di Mojokerto pada tanggal 13 November tahun 2013. Usia subjek penelitan sekitar 2 tahun 5 bulan. Menurut pengamatan peneliti, subjek penelitian sudah cukup lancar dalam berbicara, namun masih ada sebagian huruf konsonan yang masih belum lancar pengucapannya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem kebahasaan anak sudah cukup bagus.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah ujaran pemerolehan bahasa anak usia 1,5 dan 2,5 tahun dan proses pemerolehan bahasa anak.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Merekam setiap ujaran subjek penelitian ketika berinteraksi.
2. Mentranskripsikan bentuk rekaman dalam bentuk tulisan.
3. Menguraikan pelafalan dan proses pemerolehan bahasa subjek penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:224) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono, Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik rekam pada objek penelitian. Dengan teknik ini, peneliti merekam pembicaraan subjek penelitian dengan orang sekitar dan dengan peneliti sendiri. Teknik rekam tersebut kemudian ditranskripsikan dalam bentuk tulisan. Pada teknik rekam ini, peneliti menggunakan Handphone untuk merekam percakapan objek penelitian dengan penutur.

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode simak. Metode ini digunakan peneliti untuk menyimak kata yang diujarkan oleh subjek penelitian. Metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimakan terhadap penggunaan bahasa (Mahsun, 2012:92).

Menurut Sudaryanto (dalam Muhammad, 2011:207), menguraikan bahwa untuk menyimak objek penelitian dilakukan dengan menyadap. Sudaryanto menambahkan bahwa sadap merupakan teknik dasar dalam metode simak, karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Dalam praktik selanjutnya, teknik sadap ini diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak (Mahsun, 2012:93)

Selain kedua metode tersebut, peneliti juga menggunakan teknik video untuk mendapatkan gambar yang lebih jelas tentang ekspresi objek penelitian ketika berkomunikasi. Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data peneliti juga menggunakan teknik wawancara pada subjek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara menguraikan dan mengelompokkan satuan lingual sesuai dengan pola-pola, tema-tema, kategori-kategori, kaidah-kaidah, dan masalah-masalah penelitian (Muhammad, 2011:233).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah kegiatan wawancara pada subjek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012:188).

Untuk memudahkan menganalisis data maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mentranskripsikan rekaman dalam bentuk tulisan.
2. Mengklasifikasi setiap ujaran anak ke dalam tabel.
3. Menguraikan hasil ujaran dan proses pemerolehan bahasa subjek penelitian.